

EFEKTIFITAS MANAJEMEN PENDIDIKAN PADA PEMBELAJARAN DARING SELAMA COVID-19

Eddy Setyanto¹, Heri Nurranto², Wening Estiningsih³

Fakultas Bahasa dan Seni¹, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial^{2,3},
Universitas Indraprasta PGRI

Email: eddy.setyanto@gmail.com , heri.nurranto@gmail.com ,
wening.nextgen007@gmail.com

Abstrak

Saat ini Pandemi Covid-19 sudah berangsur usai, namun pendidikan tetap diselenggarakan dengan metode pembelajarannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi sesuai dengan regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah. Namun kenyataannya pembelajaran masih saja terdapat kendala serta hambatan pada pelaksanaan di lapangan. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini didasari oleh metode studi literatur dari berbagai sumber meliputi artikel, jurnal, buku, serta sumber lainnya. Hasil dari penelitian ini ditemukan masalah yang sering ditemui pada pembelajaran daring ini yakni kurangnya kompetensi pendidik dalam mengoperasikan berbagai media yang dapat menunjang proses pembelajaran secara online, oleh karena itu sebaiknya sedikit demi sedikit guru dapat meningkatkan kompetensi IT yang dimilikinya. Pembelajaran daring menjadi tantangan tersendiri bagi tenaga pendidik dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Berbagai cara dapat dilakukan untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar yang efektif, salah satunya yakni menggunakan berbagai platform media. Guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang efektif sehingga pembelajaran secara jarak jauh ini dapat tetap terlaksana sesuai dengan regulasi dan tujuan pendidikan nasional.

Kata kunci: Manajemen Pembelajaran, Pembelajaran Daring dan Covid 19

Abstract

Currently the Covid-19 Pandemic has gradually ended, but education is still held with learning methods adapted to the situation and conditions in accordance with regulations set by the government. However, in reality, there are still obstacles and obstacles in the implementation of learning in the field. The purpose of writing this article is to find out how to increase the effectiveness of teaching and learning activities during the Covid-19 pandemic. This research is based on the method of studying literature from various sources including articles, journals, books, and other sources. The results of this study found problems that are often encountered in online learning, namely the lack of competence of educators in operating various media that can support the online learning process, therefore teachers should

gradually improve their IT competencies. Online learning is a challenge for educators in creating an effective and fun learning process. Various ways can be done to support the process of effective teaching and learning activities, one of which is using various media platforms. Teachers are required to create an effective learning atmosphere so that distance learning can still be carried out in accordance with national education regulations and goals.

Keywords: Learning Management, Online Learning and Covid 19

Diserahkan: 12-04-2022

Diterima: 20-05-2022

Diterbitkan: 27-05-2022

Pendahuluan

Dalam kurun waktu 2 tahun Indonesia mengalami pandemic covid 19, banyak permasalahan yang muncul dan membuat adaptasi kebiasaan baru yang sebelumnya tidak pernah kita kerjakan. Bidang pendidikan juga mengalami perubahan baru terutama pada manajemen pengajaran dan kebijakannya. Pemerintah Republik Indonesia telah beberapa kali mengeluarkan kebijakan Antara lain dengan dikeluarkannya Surat Edaran Kemendikbud No.3/2020 tentang pencegahan Covid yang berlaku pada satuan pendidikan di seluruh wilayah. Kebijakan berikutnya tentang pembelajaran yang dilakukan secara daring dan bekerja dari rumah/WFH yang semua ini dilakukan untuk mencegah penyebaran dan meluasnya covid 19 ([Surur & Nadhirin, 2020](#)).

Sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia an No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Sistem pembelajaran jarak jauh. Daring adalah sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung di kelas. Guru harus memastikan bahwa kegiatan belajar mengajar harus tetap berjalan. Denga demikian seorang pengajar atau guru harus bias mendesain media untuk pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan jaringan media yang ada.

Selanjutnya PGRI (Persatuan Guru Republik Indonesia) menyatakan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia belum sesuai yag diharapkan , hal ini berdasarkan indicator mutu pendidikan yang menjadi standar internasional. Tujuan ini dapat dilihat dari tujuan konstitusi yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, maka kenyataan masih jauh dari harapan yang diinginkan ([Kartika, 2021](#))

Survey yang dilakukan oleh PISA dari 114 satuan pendidikan pada jenjang Sekolah dasar dan Sekolah Menengah Pertama yang ada di 9 propinsi pada kurun waktu Agustus sampai September 2021, guru meyakini 50,9 persen mengalami penurunan capaian belajar di beberapa mata pelajaran dan 37,0 persen menurun capaian belajarnya si seluruh mata pelajaran. Dan hanya 12,1 persen meyakini capaian belajar siswa tidak menurun di masa pandemic covid 19 ([Meidawati, 2021](#)).

Pentingnya memahami manajemen pendidikan pada pembelajaran adalah sebagai suatu ilmu dalam penelolan dan penyelenggaraan organisai terutama pada organisasi pendidikan. Pemahaman manajemen sebagai suatu ilmu dalam pengelolaan dan penyelenggaraan sutu organisasi dapat dipahami dari arti kata manajemen dalam Bahasa inggris yang berasal dari kata to manage yang berarti mengatur, mengurus dan mengelola. Dalam Bahasa latin manajemen memiliki arti tangan yang memegang kendali agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Cakupan manajemen pada bidang pendidikan Antara lain adalah peserta didik, sumber daya, fasilitas, pendanaan, ketatalaksanaan lembaga/organisasi, hubungan dengan masyarakat, kepemimpinan, monitoring dan supervisi. Manajemen pendidikan yang dilakukukan pada suatu organisasi pendidikan merupakan suatu proses yang menyeluruh yang meliputi sumber daya yang dilakukan secara rasional dengan melibatkan tahapan perencanaan, pengorganisasian, tindakan monitoring dan evaluasi secara efektif dan efisien.

Manajemen pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa unsur yaitu; guru, kepala sekolah, kurikulum, fasilitas sekolah dan peserta didik. Hal ini untuk menunjang kualitas pembelajaran dengan demikian pembelajaran diharapkan dapat membawa perubahan bagi siswa terutama dalam perilaku dan perubahan pengetahuan. Dengan perubahan ini diharapkan siswa akan terlatih untuk menyesuaikan dan menyelesaikan permasalahan dan cepat beradaptasi dengan lingkungan.

Bidang pendidikan yang membutuhkan teknologi dan kemampuan akses bagi kegiatan pembelajaran mempunyai kesenjangan yang cukup tinggi. Dengan demikian banyak pakar menyebutkan bahwa model hybrid atau blenden learning merupakan pilihan yang lebih realistis untuk diterapkan sesuai dengan regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah pusat dan daerah.

Dari permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang manajemen pendidikan dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemic covid 19. Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan tentang manajemen pendidikan dan juga dapat membantu menyelesaikan permasalahan di sekolah,

Dari permasalahan yang sudah disampaikan di atas, terlihat sedikitnya ada tiga factor yang menjadi factor rendahnya kualitas pendidikan selama kegiatan belajar mengajar pada masa pandemic Covid 19, yaitu faktor;

1. Pendekatan metode pembelajaran. Hal ini dapat terlihat dari kegiatan belajar mengajar di lingkungan pendidikan maupun di lingkungan keluarga. Tidak siapnya infrastruktur di instansi/lembaga pendidikan dan ketidaksiapan keluarga dalam memenuhi standart pendidikan yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar. Hal ini berakibat kurang optimalnya kegiatan belajar mengajar,
2. Kurikulum, perubahan dan atau penggantian kurikulum yang sering dilakukan sesuai dengan regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat menyebabkan kurang optimal dan terjaminnya mutu pendidikan pada jangka menengah dan panjang.
3. Kompetensi Guru Dalam sebuah pendidikan yang maju dalam era digital, dibutuhkan seorang guru yang professional yang mempunyai kompetensi sesuai dengan perkembangan jamannya. Guru diharuskan memiliki kemampuan dalam memahami materi bahan ajar secara luas dan mendalam dengan pendekatan yang sesuai dengan era digital saat ini. Demikian kendalanya adalah di daerah-daerah terpencil yang dimana kekurangan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan.

Faktor di atas dapat kita lihat beberapa alternative untuk memperbaiki kualitas pendidikan, Antara lain adalah menciptakan arah kompetensi guru yang tidak hanya mengutamakan materi namun lebih pada perkembangan peserta didik. Seorang pendidik harus dapat menyeimbangkan perkembangan intelektual dan psikologi peserta didik. Lalu solusi selanjutnya yaitu, memperbaiki kualitas dari tenaga pengajar yang ada. Tenaga pengajar harusnya menguasai beberapa kompetensi, seperti kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Lalu yang paling penting adalah menentukan kurikulum yang tetap dan tepat untuk dijadikan sebagai landasan bahan pengajaran kepada peserta didik.

Untuk memperjelas arah penelitian ini, maka disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut: “Bagaimana Perencanaan, organisasi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi dalam lembaga pendidikan pada masa covid 19?”

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang datanya diperoleh dengan library research. Library research atau penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan menganalisa karya tulis yang telah terpublish maupun terpublishkan (Rukmana and Munastiwi, 2020). Penelitian kali ini menggunakan metode studi literatur dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Metode studi literatur merupakan metode yang berusaha untuk menggambarkan keadaan atau fenomena berdasarkan pengumpulan data serta kajian pustaka dari berbagai sumber seperti artikel, jurnal, buku, dan sumber-sumber lain yang dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini data yang diambil dari fenomena social, menurut (Sugiyono, 2016) Sifat fenomenologis digunakan untuk meneliti obyek penelitian pada kondisi yang alamiah. Dimana seorang peneliti sebagai instrument kunci dan teknik pengumpul data dilakukan dengan triangulasi/gabungan. Sifat dari analisis adalah induktif/kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan pada generalisasi Selanjutnya, peneliti mengumpulkan data tentang manajemen pendidikan dalam proses kegiatan belajar mengajar di masa pandemi covid 19 dari berbagai sumber yang relevan dengan yang akan dibahas, seperti jurnal, buku, artikel, dan lainnya. Kemudian, peneliti menganalisis secara terperinci mengenai manajemen kegiatan belajar mengajar di masa pandemi covid 19 yang pada akhirnya peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar di masa pandemi ini dilakukan secara online atau jarak jauh dan akan berjalan baik jika guru dapat meningkatkan strategi pembelajaran yang pas dan cocok serta dapat meningkatkan kompetensi teknologi informasi yang digunakan.

Hasil dan Pembahasan

Dari beberapa literatur yang relevan dan sesuai dengan tema yang sedang diteliti didapatkan sebagai berikut;

Tabel 1. Analisis Kajian Literatur

No	Judul Penelitian, Peneliti, Tahun	Hasil Penelitian
1	TRANSFORMASI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19, http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alhikmah/article/view/3905 , Vol 1 no 1, KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, 2020	Dalam penelitian ini terlihat bahwa ketika penerapan sistem pembelajarn jarak jauh /online dilakukan terjadi hambatan yaitu tidak meratanya distribusi siswa dengan orang tua yang mengelola media online tersebut. Tidak semua orang tua mampu untuk membeli perangkat dan akses yang tersedia. Kemampuan sinyainternet rumah yang sangat terbatas dan juga sebagian karena kondisi ekomoni yang berdampak pada ketidak mampuan untuk membeli sarana yang dibutuhkan untuk pembelajaran online bagi siswa/anak (Zainuddin Atsani, 2020)
2	Guru Profesional di Masa Pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring, JURNAL PENDIDIKAN PROFESI GURU, https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jppg , Poncojari Wahyono, H. Husamah dan Anton Setia Budi, 2021	Berbagai aplikasi platform telah digunakan dalam pembelajaran jarak jauh/daring sementara guru, peserta didik dan orang tua secara terus menerus melakukan adaptasi. Respon yang diterima adalah positif baik dari peserta didik terkait dengan pembelajaran daring yang dijalni lebih menyenangkan dan santai, praktis dan efisien . Pembelajaran dapat dilakukan secara jarak jauh, orang tua bisa mengawasi anak-anaknya belajar, membuat peserta didik menjadi melek teknologi, dan lebih kreatif (Wahyono, Husamah, & Budi, 2020)
3	Exploring E-learning Challenges During the Global COVID-19 Pandemic: A Review, https://jsi.cs.ui.ac.id/index.php/jsi/article/view/1011 , Jurnal Sistem Informasi, UI, Qurotul Aini, Mukti Budiarto, P. O. H. Putra, Untung Rahardja, 2021	Analisis menunjukkan bahwa siswa ditantang oleh konektivitas, dukungan sistem e-learning, dan masalah teknologi dan pengaturan diri. Di sisi lain, dosen ditantang oleh masalah kompetensi, operasional, regulasi diri, dan isolasi. Sementara itu, lembaga mengidentifikasi dukungan keuangan dan manajemen perubahan sebagai masalah yang menantang. Studi ini menyoroti kebutuhan untuk penyelidikan lebih lanjut untuk mengatasi tantangan tersebut dalam e-learning (Aini, Budiarto, Putra, & Rahardja, 2020).
4	Online learning in the post-Covid-19 pandemic era: Is our higher education ready for it?, Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika, https://journal-center.litpam.com/index.php/e-Saintika/article/view/47 , 9 , Hasan	Ada tiga hal yang menjadi sumber permasalahan dalam implementasi online sedang belajar. Pertama, sumber daya yang terbatas, seperti perangkat elektronik (laptop/smartphone/lainnya), sumber belajar, listrik, dan internet koneksi. Kedua, kurangnya pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan tentang cara menggunakan online media

	Djidu, Sufri Mashuri, Nasruddin Nasruddin, Andri Estining Sejati, Rasmuin Rasmuin, La Eru Ugi, Afudin La Arua, 2021	pembelajaran, kesulitan dalam mencari dan/atau menyediakan sumber belajar, kesulitan dalam mengelola pembelajaran online, dan kesulitan dalam menyediakan alat ukur untuk melakukan penilaian online. Ketiga, sulitnya mengatur waktu selama masa belajar online (Djidu et al., 2021).
5	Impact of Coronavirus Pandemic on Education, Journal of Education and Practice, https://genbase.iiep.unesco.org/worinspace/applis/epidoc/fichiers/EPIDOC/38698_52821_56584_1_PB.pdf , Edeh Michael Onyema1, Dr. Nwafor Chika Eucheria, Dr. Faith Ayobamidele Obafemi, Shuvro Sen, Fyeface Grace Atonye, Dr. Aabha Sharma Alhuseen Omar Alsaye, 2020	Studi tersebut menetapkan bahwa pandemi Coronavirus memiliki efek buruk pada pendidikan. COVID-19 memiliki masalah utama efek pada karakteristik sekolah, termasuk penelitian, program akademik, pengembangan profesional staf dan pekerjaan di bidang akademik dll. Efek ini dirasakan baik oleh institusi pendidikan, pendidik, mahasiswa dan orang tua dan pemangku kepentingan lainnya dalam pendidikan. Studi ini menekankan perlunya adopsi teknologi dalam pendidikan, sebagai cara untuk mengekang efek Coronavirus dan pandemi masa depan lainnya dalam pendidikan. Penutupan sekolah yang belum pernah terjadi sebelumnya untuk Virus Corona tetap menjadi pelajaran dan peringatan bagi seluruh dunia pendidikan khususnya yang belum merangkul atau mengadopsi teknologi pembelajaran baru yang mendukung pendidikan online atau jarak jauh. Pemangku kepentingan dalam sektor pendidikan harus mengembangkan strategi yang kuat untuk menghadapi era pasca-coronavirus (Onyema & Obafemi, 2020) .
6	ONLINE LEARNING MANAGEMENT IN THE ERA OF COVID-19 PANDEMIC AT JUNIOR HIGH SCHOOLS IN INDONESIA, https://www.informingscience.org/Publications/4819 , Vol 20, Hadriana, Mahdum, Isjoni, Dedi Futra, Indra Primahardani, 2021	Tantangan yang mereka lihat adalah karena keterbatasan fasilitas pendukung, seperti: (1) jaringan internet yang sering tidak stabil, (2) listrik yang kadang padam, (3) peralatan dan aplikasi teknologi yang tidak memadai, dan (4) wawasan dan pengetahuan guru. kemampuan dalam merancang, melaksanakan dan menilai pelaksanaan kegiatan pembelajaran online yang masih perlu ditingkatkan (Hadriana, Mahdum, Isjoni, Futra, & Primahardani, 2021).

Dari hasil kajian beberapa literatur diatas, maka dapat dipahami secara jelas bahwa manajemen kelas dapat sangat mempengaruhi hasil dari kegiatan belajar mengajar,

termasuk pada saat pandemi Covid-19 seperti yang sedang terjadi saat ini. Manajemen kelas berperan sebagai ujung tombak dalam hal pembelajaran. Dalam hal manajemen kelas khususnya dalam hal pembelajaran guru dituntut dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan baik agar penyampaian materi dapat ditransmisikan secara optimal

Dari data yang telah disampaikan diatas maka diketahui bahwa efek dari pandemi COVID-19 yaitu semua dialihkan menjadi kegiatan yang biasanya normal diharuskan menjadi kegiatan dari rumah termasuk pada kegiatan pembelajaran. Dalam mengatasi hal tersebut manajemen kurikulum dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan model kurikulum untuk pembelajaran jarak jauh. Pemerintah juga sudah mengeluarkan “Pedoman Pembelajaran pada masa Pandemi COVID-19” sebagai acuan guru dalam melaksanakan pendidikan jarak jauh. Akan tetapi, hingga saat ini pendidikan jarak jauh masih dirasa kurang efektif dan masih menemui banyak hambatan dalam pelaksanaannya

Kesimpulan

Manajemen pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dirancang untuk proses pendidikan yang di dalamnya terdapat pelaksanaan pembelajaran yang diawali dari perencanaan hingga evaluasi agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan terarah. Namun karena adanya pandemi COVID-19 mengharuskan manajemen kurikulum dalam pembelajaran dilakukan dari jarak jauh. Manajemen pendidikan dalam pembelajaran jarak jauh yang diterapkan sekolah harus mencakup 1) perencanaan; 2) pengorganisasian; 3) pelaksanaan; dan 4) evaluasi.

Terdapat beberapa perbedaan manajemen pendidikan dalam situasi pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran tatap muka, yaitu:

- 1) Pada perencanaan pembelajaran yang membedakan pada pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran tatap muka adalah pada pemilihan materi dan kompetensi dasar yang esensial agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pada pengorganisasian kurikulum yang membedakan pada pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran tatap muka adalah pada persiapan sarana dan prasarana pembelajaran, mendesain pembelajaran dengan alokasi waktu, dan merekayasa kurikulum agar proses pembelajaran efektif.
- 2) Pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang mengharuskan guru dan peserta didik untuk lebih adaptif serta inovatif serta sangat bergantung pada penggunaan teknologi agar pembelajaran dapat dilakukan secara efektif.
- 3) Pada evaluasi pembelajaran jarak jauh terdapat beberapa kendala Antara lain sulitnya guru dalam mengamati dan memantau peserta didik dalam penilaian.

BIBLIOGRAFI

- Aini, Qurotul, Budiarto, Mukti, Putra, P. O. H., & Rahardja, Untung. (2020). Exploring E-learning Challenges During the Global COVID-19 Pandemic: A Review. *Jurnal Sistem Informasi*, 16(2), 57–65. [Google Scholar](#)
- Djidu, Hasan, Mashuri, Sufri, Nasruddin, Nasruddin, Sejati, Andri Estining, Rasmuin, Rasmuin, Ugi, La Eru, & Arua, Afudin La. (2021). Online learning in the post-Covid-19 pandemic era: Is our higher education ready for it? *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 5(2), 139–151. [Google Scholar](#)
- Hadriana, Mahdum, Isjoni, Futra, Dedi, & Primahardani, Indra. (2021). Online Learning Management in the Era of Covid-19 Pandemic At Junior High Schools in Indonesia. *Journal of Information Technology Education: Research*, 20, 351–383. [Google Scholar](#)
- Kartika, Mimi. (2021). PGRI: Kualitas Pendidikan Indonesia Belum Membanggakan. *Republika*, pp. 1–7.
- Meidawati, Febbi. (2021). *Kualitas Pendidikan Indonesia Disebut Menurun Selama PJJ atau Daring*. (September).
- Onyema, Edeh Michael, & Obafemi, Faith. (2020). Impact of Coronavirus Pandemic on Education. *Journal of Education and Practice*, (May). [Google Scholar](#)
- Sugiyono, Prof. Dr. (2016). metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. In *Alfabeta*, cv. [Google Scholar](#)
- Surur, Agus Miftakus, & Nadhirin, Ana Ulin. (2020). Manajemen Waktu Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada TK Dharma Wanita 1 Baleturi. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 81–94. [Google Scholar](#)
- Wahyono, Poncojari, Husamah, H., & Budi, Anton Setia. (2020). Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 51–65. [Google Scholar](#)
- Zainuddin Atsani, Lalu Gede Muhammad. (2020). Transformasi media pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 (Transformation of learning media during Covid-19 pandemic). *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82–93. [Google Scholar](#)

First publication right:

[Jurnal Syntax Fusion: Jurnal Nasional Indonesia](#)

This article is licensed under:

